

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research* atau penelitian lapangan yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif analisis. Penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang dimaksudkan guna menelaah dan mencoba menjelaskan mengenai fenomena apa saja yang dimengerti oleh subjek penelitian seperti motivasi, tindakan, perilaku, persepsi, dan lainnya.⁴⁶

Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif analisis. Data yang akan didapatkan berupa ucapan lisan, kalimat, maupun gambar yang mempunyai makna dan bisa membuat munculnya pemahaman yang realistis daripada menggunakan angka. Penelitian ini dipakai untuk memahami secara mendalam kegiatan manajemen strategi yang dilakukan oleh UPZISNU Desa Turus dalam meningkatkan kepercayaan *Muzakki*.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran dari peneliti dapat dikatakan penting ketika proses penelitian kualitatif karena hadirnya peneliti ini dinilai sebagai alat pengumpulan data yang utama.⁴⁷ Nasution berpendapat bahwa kondisi yang melibatkan interaksi manusia tidak bisa dipahami hanya dengan

⁴⁶ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2006). 6

⁴⁷ Ibid. 125

pengetahuan semata. Sehingga ketika merefleksikannya perlu dirasakan berdasarkan dengan pengetahuan kita.⁴⁸

Peneliti akan melakukan wawancara dan observasi dengan Ketua UPZISNU Ranting Turus yaitu adalah Bapak Much. Anam Basroni dan Bapak Ahmad Khoiri selaku sekretaris secara langsung. Hadirnya peneliti secara langsung akan menjadi pengukur sejauh mana keberhasilan yang dicapai dalam memahami sebuah masalah yang akan diteliti dan ditelaah.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu sebuah tempat dimana peneliti akan melakukan sebuah penelitian yang bertujuan untuk menunjukkan dan memaparkan sebuah kejadian yang terjadi dari objek yang akan peneliti lakukan penelitian serta mendapatkan data yang sebenar-benarnya. Lokasi penelitian ini berada di Desa Turus Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri yang di Desa tersebut terdapat UPZISNU. Adapun alasan dari pemilihan lokasi penelitian ini adalah karena peneliti ingin meneliti sejauh mana Manajemen Strategi dalam kegiatan Pendistribusian Zakat yang sudah dijalankan untuk meningkatkan kepercayaan *Muzakki*.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan ungkapan-ungkapan nyata, yang didapatkan dari proses penyelesaian suatu permasalahan maupun hasil dari pertanyaan

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung:Alfabeta, 2016). 308

pada saat melakukan penelitian. Data ini berasal dari berbagai sumber yang sudah dikumpulkan selama penelitian berlangsung.⁴⁹

Data dapat ditemukan di berbagai macam bidang serta sasaran di dalam penelitian. Data dalam penelitian kualitatif umumnya berupa kalimat, ungkapan, kata, dan tindakan. Sumber data termasuk poin yang penting dalam proses penelitian, hal ini dikarenakan data tidak akan pernah diperoleh tanpa adanya sumber data.⁵⁰ Di penelitian ini sangat memerlukan data yang akurat mengenai permasalahan yang ada sehingga hasilnya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Adapun sumber data yang akan dipergunakan dalam proses penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer ialah data dari penelitian langsung yang berasal dari informan. Data primer juga merupakan sebuah data yang didapatkan dan juga dikumpulkan pada saat penelitian secara langsung dari sumber datanya, atau bisa disebut dengan data asli yang bersifat baru (*up to date*).⁵¹

Dalam penelitian ini, sumber data primer didapatkan langsung dari wawancara yang dilakukan dengan ketua lembaga yaitu Bapak Much. Anam Basroni, Bapak Ahmad Khoiri selaku

⁴⁹ Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta:Literasi Media Publishing, 2015). 67

⁵⁰ Sugiyono... 308

⁵¹ Siyoto, Sodik... 67

sekretaris di UPZISNU Turus Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri dan beberapa donatur/*Muzakki*.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data primer sudah diolah secara lebih lanjut. Data sekunder adalah data tambahan yang dapat menunjang keakuratan dari data primer.⁵² Pada penelitian menggunakan ini sumber data sekunder berupa Laporan Pendistribusian Zakat sejak 5 tahun terakhir untuk melihat perkembangan data pendistribusian zakat. Arsip kegiatan dan Buku, Jurnal, dan Literatur yang sesuai.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah proses yang paling strategis yang dapat dilakukan dalam proses penelitian. Hal itu dikarenakan salah satu tujuan dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Jika tidak memahami teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak dapat memperoleh hasil yang akan mencakup standar data yang ditetapkan dan memenuhi permintaan peneliti.⁵³

Ada tiga teknik yang dapat dipergunakan dalam pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi, dan juga dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara ialah kegiatan antara dua atau lebih narasumber untuk bertukar wawasan, informasi serta gagasan dengan menggunakan tanya jawab yang dapat kesepahaman makna di

⁵² Husein Umar, *Metode Penelitian : Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2004). 42

⁵³ Sugiyono... 224

dalam sebuah topik atau bahasan tertentu. Wawancara dapat digunakan sebagai teknik pengumpulan data jikalau peneliti ingin melakukan penentuan latar belakang dalam menemukan sebuah permasalahan yang akan diteliti. Dengan proses wawancara tersebut maka akan mendapatkan hasil yang lebih terperinci mengenai fakta atau fenomena yang telah terjadi yang tidak didapati melalui observasi.⁵⁴

Penelitian ini menggunakan jenis wawancara terstruktur sistematis. Wawancara terstruktur secara sistematis ini penulis akan menyiapkan beberapa pertanyaan yang akan ditanyakan kepada responden dan nantinya akan diberikan beberapa pertanyaan yang sama dan peneliti akan mencatat hasilnya. Selain itu peneliti juga menggunakan alat penunjang seperti buku, maupun yang lainnya agar dapat menunjang proses wawancara menjadi lancar dan tingkat kesalahan dapat diminimalisir.⁵⁵

Dalam proses pengumpulan data ini digunakan untuk mengetahui proses manajemen strategi yang telah dilakukan oleh UPZISNU Turus dalam mendistribusikan zakat yang ia kelola dari *Munfiq* yang ada di Desa Turus Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Dari sini penulis memperoleh data dari narasumber berupa Laporan Perolehan Zakat dan Realisasi Pendistribusian Zakat sejak 5 tahun terakhir yakni sejak tahun 2020 - 2025.

⁵⁴ Ibid. 231-232

⁵⁵ Ibid. 233

2. Observasi

Observasi ialah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan yang disertai dengan pencatatan terhadap keadaan perilaku objek sasaran.⁵⁶ Patton dan Nasution berpendapat bahwa ada beberapa manfaat yang bisa dirasakan melakukan observasi ialah:

- a. Dengan observasi maka akan dapat mengerti mengenai segala fenomena keadaan sosial, maka dapat diperoleh pandangan secara kompleks.
- b. Dengan melakukan observasi maka dapat memperoleh pengalaman secara langsung yang peneliti menemukan fenomena baru.
- c. Dengan observasi maka peneliti bisa melihat hal-hal yang kurang, tidak, atau belum pernah diteliti dalam penelitian yang lain.
- d. Dengan observasi, peneliti dapat menemukan hal-hal yang tidak bisa ditemukan ketika proses wawancara sehingga akan nampak hal-hal yang bersifat sensitif atau ingin ditutupi yang mana bisa merugikan pihak yang bersangkutan.

Jenis observasi yang digunakan ialah observasi terstruktur.

Disini peneliti akan mengumpulkan data dengan pernyataan yang

⁵⁶ Ibid. 138

bersifat terus terang kepada narasumber dan juga akan mengetahui dari awal sampai akhir aktivitas penelitian yang dilakukan oleh peneliti.⁵⁷

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah sebuah catatan dari suatu peristiwa atau kegiatan yang terjadi dimasa lampau. Dokumentasi bisa berbentuk gambar, tulisan, maupun karya monumental. Adapun hasil dari observasi dan juga wawancara akan lebih dapat dipertanggungjawabkan jikalau mendapatkan bukti dukung dengan adanya dokumentasi yang dapat menunjukkan keabsahan data.⁵⁸

Dokumentasi dapat diartikan sebagai bentuk informasi yang berasal dari kronologi yang penting baik dari organisasi, lembaga, maupun perorangan. Dokumentasi dalam penelitian dapat dikatakan sebagai pengambilan sebuah gambar oleh peneliti untuk bisa memperkuat hasil dari penelitian yang telah ia lakukan.⁵⁹

F. Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen Wawancara

Instrumen wawancara merupakan sebuah alat yang dapat digunakan peneliti untuk melakukan wawancara. Di dalam penelitian ini, alat wawancara merupakan pedoman teoritis berdasarkan pendekatan penelitian, dan digunakan untuk

⁵⁷ Ibid. 228

⁵⁸ Ibid. 240

⁵⁹ Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi:CV.Jejak, 2018). 145

merumuskan pertanyaan untuk proyek penelitian. Selain itu, peneliti menggunakan perangkat elektronik sebagai perangkat untuk berkomunikasi secara online dengan objek penelitiannya.

2. Instrumen Observasi

Instrumen observasi merupakan alat yang membantu peneliti melakukan pengamatan. Dalam penelitian ini instrumen observasinya meliputi proses manajemen strategi dari proses distribusi zakat yang telah dilakukan oleh *Amil* UPZISNU Turus Kecamatan Gurah. Alat yang digunakan adalah alat observasi yang digunakan untuk mencatat berbagai karakteristik atau perilaku yang berkaitan dengan kondisi yang diamati dan yang berhubungan dengan resiliensi dan sebab-sebab yang mempengaruhinya.

3. Instrumen Dokumentasi

Dokumen seperti foto dan transkrip wawancara yang diperoleh selama wawancara dapat digunakan sebagai bukti dan data analisis untuk melakukan penelitian. Selain itu Anda juga dapat mencari informasi berupa pengambilan artikel tentang bidang penelitian yaitu Program Penelitian Perbankan Syariah UIN Syekh Wasil Kediri Kediri.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Agar data yang didapat pada saat penelitian dari tempat penelitian dapat dipertanggungjawabkan atau diakui kebenarannya, maka cara yang dapat dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keabsahan Temuan

Sebelum menjalankan kegiatan penelitian, maka sebelumnya peneliti mengumpulkan surat permohonan penelitian kepada narasumber yaitu Bapak Much. Anam Basroni selaku Ketua UPZISNU Turus Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Hal tersebut dimaksudkan agar penelitian bisa mendapatkan tanggapan yang baik dari awal penelitian sampai akhir. Sehingga, tidak ada unsur tergesa gesa dan data yang diperoleh benar-benar menggambarkan objek penelitian.

2. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan yang dimaksud ialah peneliti melakukan observasi dengan lebih teliti dan berkesinambungan serta meningkatkan ketekunan seperti melakukan pengecekan kembali terhadap hasil yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Dan peneliti juga bisa memberikan deskripsi data yang relevan serta sistematis mengenai masalah yang sedang diamati. Dalam meningkatkan ketekunan, pegangan peneliti adalah dengan membaca berbagai rujukan buku ataupun hasil dari penelitian terdahulu dari berbagai sumber literasi maupun dokumentasi terkait dengan penemuan yang sedang diteliti.⁶⁰

⁶⁰ Sugiyono... 188

3. Pendiskusian dengan Teman Sejawat

Teknik diskusi ini dilakukan dengan memaparkan hasil sementara ataupun hasil akhir yang sudah diperoleh dalam bentuk kegiatan diskusi yang terarah dengan teman sejawat. Teknik pendiskusian ini memiliki maksud seperti adalah teknik pemeriksaan keabsahan data.⁶¹

Selama proses pengumpulan data berlangsung, peneliti tidak sendirian, melainkan terkadang akan didampingi oleh orang lain sejak awal penelitian hingga pengolahan data yang dikumpulkan. Proses pendiskusian ini sangat berguna bagi peneliti untuk bisa membandingkan hasil yang dikumpulkannya dengan hasil yang telah diperoleh orang lain pada waktu yang bersamaan. Karena temuan yang didapatkannya bisa jadi terdapat perbedaan dan seterusnya untuk bisa saling melengkapi.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipergunakan yaitu memakai konsep oleh Miles dan Huberman yang mengandung tiga tahap, antara lain:

1. Reduksi Data

Data yang sudah didapatkan dari lapangan jumlah sangatlah banyak. Maka dari itu peneliti akan mereduksikan data tersebut. Reduksi data memiliki arti menarik kesimpulan, memilih masalah

⁶¹ Moleong... 157-162

yang memang diperlukan, dan menitik fokuskan kepada hal yang sangat penting dicari tema dan polanya. Maka dari itu data yang telah direduksi dapat memaparkan gambaran yang lebih nampak untuk menjawab fokus penelitian dan membantu peneliti dalam hal melakukan pengumpulan data yang kemudian jikalau hal tersebut dibutuhkan kembali.

2. Penyajian Data

Setelah data tersebut berhasil direduksikan, langkah berikutnya adalah dengan melakukan penyajian data. Dalam Penyajian data bisa berbentuk uraian singkat, narasi, flowchat, bagan, atau yang lainnya. Akan tetapi yang lazim digunakan sebagian besar peneliti adalah dengan bentuk teks naratif.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah proses selanjutnya dari penyajian data yang selanjutnya dapat ditarik sebuah kesimpulan untuk kemudian menjadi kesimpulan di dalam penelitian.⁶² Dalam penarikan kesimpulan ini peneliti akan mendapatkan jawaban dari rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal.

I. Tahapan-Tahapan Penelitian

Terdapat beberapa proses atau tahapan yang berjalan senada dengan proses dari penelitian ini, diantaranya:

⁶² Sugiyono... 246-249

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan, peneliti akan menyusun sebuah rancangan penelitian, pemilihan lokasi penelitian, subjek yang dijadikan penelitian, pengurusan izin, pengamatan, penilaian terhadap fenomena yang terjadi di lapangan, memilih dan memanfaatkan narasumber serta menyiapkan beberapa perlengkapan yang akan dibutuhkan dalam proses penelitian. Kemudian peneliti juga akan melakukan sebuah diskusi terlebih dahulu kepada dosen pembimbing sebelum dilakukannya pengambilan data sampai dengan tahap penarikan kesimpulan data demi kelancaran dalam proses penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan ini peneliti akan melakukan sebuah penelitian secara langsung dan juga akan dilakukannya proses wawancara secara langsung oleh peneliti bersama narasumber. Kemudian juga dilakukan observasi yang dilakukan secara langsung dan akan dilakukan pendokumentasian penelitian yang sedang dilakukan guna dihasilkannya data yang lebih relevan. Maka dari itu peneliti akan mengetahui manajemen strategi yang sudah dilakukan oleh UPZISNU Turus dalam menjalankan pendistribusian zakatnya.

3. Tahap Analisis Data

Dalam tahap analisis data ini peneliti akan mengolah data serta membuat kesimpulan yang didapat pada saat tahapan pelaksanaan. Dalam proses ini peneliti memakai teknik analisis data Miles dan Huberman ialah dengan melakukan reduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan.

4. Tahap Penulisan Laporan

Dalam tahap penulisan laporan ini peneliti akan menyusun hasil penelitian yang telah didapatkan pada saat melakukan tahap pelaksanaan dan tahap penganalisisan data yang selanjutnya akan peneliti konsultasikan kepada dosen pembimbing. Kemudian peneliti akan melakukan revisi dan melakukan perbaikan terhadap hasil penelitian yang sudah dikonsultasikan bersama dengan dosen pembimbing.